

ABSTRAK

Nurkumala, Aida. 2013. *Hubungan strategi coping dengan penyesuaian diri mahasiswa baru di ma'had Sunan Ampel Al- Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

Kata Kunci: Strategi Coping, Penyesuaian Diri

Mahasiswa adalah kelompok orang yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal. Kelompok ini sering juga disebut sebagai kelompok intelektual muda yang penuh bakat dan berlimpah berbagai potensi. Bagi mahasiswa, menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru adalah langkah awal yang harus dijalani. Karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika pertama kali masuk ke lingkungan baru yang sangat berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Memilih strategi *coping* yang sesuai dengan permasalahannya mahasiswa dapat menyesuaikan diri yang sehat dengan lingkungan barunya. Sehingga dari sini dapat diketahui pentingnya strategi *coping* dan penyesuaian diri bagi mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis strategi *coping* mahasiswa baru, mengetahui tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru dan mengetahui hubungan strategi *coping* dengan penyesuaian diri mahasiswa baru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan analisis data yang digunakan adalah tehnik korelasi *product moment* dari *karl person*. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 125 responden dan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan cara mengundi nomer kamar. Pengambilan data menggunakan dua skala berbentuk skala *Likert*, yaitu strategi *coping* terdiri dari 42 aitem dan skala penyesuaian diri terdiri dari 47 aitem.

Hasil penelitian diketahui bahwa Kategori strategi *coping* jenis *problem focused coping* memiliki prosentase 47%, sedangkan kategori strategi *coping* jenis *emotion focused coping* memiliki prosentase 53%. Sedangkan tingkat penyesuaian diri tingkat tinggi memiliki prosentase 28.8%, kategori sedang memiliki prosentase 4.8% dan kategori rendah memiliki prosentase 66.4%. Dari hasil korelasi diperoleh hasil ($r_{xy} = 0.942$; $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri. Dan dari hasil tersebut juga diketahui koefisien determinannya sebesar $r^2 = 0.942 = 97\%$, yang artinya antara variabel X dengan variabel Y terdapat sumbangan sebesar 97%, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Lazarus, Folkman, Cohen, Sarafino dan Taylor, *Coping* adalah suatu proses di mana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan) dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi *stress*.

